

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*STRUCTURED DYADIC METHODS* PADA PESERTA DIDIK  
KELAS X MIPA 1 SMA NEGERI 8 MALANG**

**Aprilia Nur Wulandari**

(Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan, Universitas Islam Malang)

Email: [apriaw62@gmail.com](mailto:apriaw62@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis teks eksposisi pada peserta didik kelas X MIPA 1 SMA Negeri 8 Malang. Faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan menulis teks eksposisi yaitu kurangnya pemahaman peserta didik terhadap tesis, agumentasi, dan penegasan ulang, serta adanya rasa bosan terhadap keterampilan menulis yang monoton. Dalam hal ini, guru harus mempunyai model pembelajaran yang dapat mempengaruhi minat peserta didik dalam menulis, khususnya menulis teks eksposisi, serta dapat meningkatkan hasil kemampuan menulis. Model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mempengaruhi minat serta meningkatkan hasil pembelajaran menulis teks eksposisi yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Structured Dyadic Methods*. Model pembelajaran tersebut dipandang tepat, karena dapat meningkatkan hasil dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada peserta didik kelas X MIPA 1 SMA Negeri 8 Malang. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil pembelajaran menulis teks eksposisi pada data pratindakan, nilai rata-rata peserta didik 59,15, siklus I nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 67.41, dan siklus II meningkat menjadi 80,80.

**Kata Kunci:** kemampuan menulis, teks eksposisi, kooperatif tipe *Structured Dyadic Methods*

## **PENDAHULUAN**

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terdapat empat keterampilan berbahasa yang ditekankan, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Empat keterampilan tersebut memiliki hubungan yang erat, dengan proses yang beraneka ragam (Tarigan, 2013:1). Namun penelitian ini berfokus pada keterampilan

menulis. Menulis adalah suatu proses yang dapat digunakan untuk menuangkan gagasan, ide maupun pendapat untuk menyampaikan pesan/informasi kepada orang lain yang medianya menggunakan bahasa tulis (Dalman, 2016:3). Dalam keterampilan menulis, penulis harus dapat merangkai kata menjadi kalimat agar orang lain atau pembaca dapat memahami tulisan tersebut. Keterampilan menulis

tidak dapat datang dengan sendirinya, melainkan melalui latihan dan praktik (Tarigan, 2013:3). Komunikasi antara pembaca dan penulis dapat terjadi dengan adanya keterampilan menulis. Namun, sebelum menghasilkan karya tulis, penulis harus memahami maksud serta tujuan dalam tulisan yang akan diutarakan. Begitupun pada kemampuan menulis teks eksposisi, peserta didik harus mampu menuangkan ide/gagasan untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai suatu topik atau objek agar dapat dipahami oleh pembaca. Teks eksposisi merupakan teks yang berusaha memberitahukan sesuatu kepada pembaca, agar pembaca memiliki pengetahuan yang semakin luas terhadap sesuatu hal (Nurudin, 2012:51). Untuk menguatkan sebuah gagasan yang ada pada teks eksposisi, pembicara maupun penulis harus dapat menyampaikan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan secara akal sehat/logis. Dalam menulis teks eksposisi, penulis memiliki tanggung jawab untuk membuktikan, mengevaluasi, dan mengklarifikasi permasalahan yang telah disampaikan (Suherli, dkk, 2017:64).

Menulis teks eksposisi, harus memperhatikan struktur teks (pernyataan pendapat/tesis, argumentasi, dan penegasan ulang) dan ciri kebahasaan agar menghasilkan teks eksposisi yang sempurna dan layak untuk dipublikasikan. Namun kenyataannya masih banyak

peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis teks eksposisi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas X MIPA 1 SMA Negeri 8 Malang tahun ajaran 2018/2019, rendahnya kemampuan menulis teks eksposisi pada peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, kurangnya pemahaman peserta didik terhadap tesis, agumentasi, dan penegasan ulang, dan adanya rasa bosan terhadap pembelajaran menulis yang monoton. Kemampuan menulis teks eksposisi pada peserta didik kelas X MIPA 1 SMA Negeri 8 Malang masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dalam hal ini, guru harus mempunyai model pembelajaran yang menarik agar peserta didik tidak bosan, dan dapat memengaruhi minat peserta didik untuk keterampilan menulis, khususnya menulis teks eksposisi. Guru juga harus memberikan motivasi kepada peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Rendahnya nilai rata-rata peserta didik dapat dibuktikan pada hasil data pratindakan. Rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik kelas X MIPA 1 SMA Negeri 8 Malang, yaitu 59,15. Upaya yang dilakukan peneliti untuk mengatasi permasalahan yang telah muncul pada peserta didik kelas X MIPA 1 SMA Negeri 8 Malang, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Structured Dyadic Methods*. Model

pembelajaran tersebut menekankan peserta didik agar dapat berperan aktif untuk mengorganisasikan pemahaman informasi yang telah diperoleh. Dengan model pembelajaran ini, peserta didik tidak terlalu monoton pada saat pembelajaran, karena peserta didik melibatkan pasangan tutor (*peer tutors*).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*class action research*). Arikunto, dkk (2014:3) menyatakan bahwa pengamatan kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas merupakan definisi dari tindakan kelas, dan pengamatan tersebut berupa tindakan untuk memecahkan permasalahan yang telah muncul. Penelitian tindakan kelas tidak hanya bertujuan untuk memecahkan permasalahan, tetapi sekaligus mencari solusi/perbaikan dari permasalahan yang telah muncul. Hal ini berupaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas (Arikunto dkk, 2014:60). Model penelitian tindakan kelas terdiri empat tahapan yang lazim dilalui, yakni: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Hubungan keempat tahapan tersebut merupakan satu siklus pada penelitian tindakan kelas.

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 8 Malang, tahun ajaran 2018/2019. Subjek pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas X SMA Negeri 8 Malang, yang

berjumlah 28 peserta didik. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu (1) Observasi, merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati suatu permasalahan yang terjadi di kelas dengan menggunakan lembar observasi atau lembar pengamatan, (2) Tes, diberikan kepada peserta didik untuk mengukur atau untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi, (3) Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data, pengumpulan tersebut dimulai dari perencanaan pembelajaran sampai pada hasil penilaian pembelajaran menulis teks eksposisi, sehingga data tersebut lebih dapat dipercaya keasliannya, (4) Wawancara, dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada responden, agar mendapatkan data yang lebih baik dan maksimal.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang didapatkan berupa, lembar observasi, nilai kemampuan menulis teks eksposisi (pratindakan, siklus I, dan siklus II), dokumentasi, dan wawancara. Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan, keberhasilan penelitian tindakan kelas ditandai dengan adanya peningkatan proses dan hasil pembelajaran sebelum diberikan tindakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi sampai sesudah

diberikan tindakan. Indikator keberhasilan dapat dilihat dari proses dan hasil. Proses dapat dikatakan berhasil jika peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran, dan dapat bekerja sama dengan anggota kelompoknya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Structured Dyadic Methods*, dan keberhasilan hasil penelitian tindakan kelas dapat dikatakan berhasil jika rata-rata nilai peserta didik mengalami peningkatan dari pratindakan, siklus I, dan siklus II, serta mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada peserta didik kelas X MIPA 1 SMA Negeri 8 Malang Tahun Ajaran 2018/2019, dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Structured Dyadic Methods*, dalam pembelajaran menulis teks eksposisi melalui beberapa kegiatan mulai dari pratindakan, siklus I, dan siklus II.

### **Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi pada Data Pratindakan**

Data pratindakan merupakan gambaran keadaan peserta didik kelas X MIPA 1 sebelum penelitian dilaksanakan. Pratindakan dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Pada tahap ini guru

memberikan tes awal secara mandiri, pemberian tes diberikan kepada peserta didik dan dijadikan sebagai subjek penelitian. Hasil kemampuan menulis teks eksposisi pada peserta didik kelas X MIPA 1 SMA Negeri 8 Malang masih tergolong rendah.

Rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 59,15. Nilai rata-rata untuk aspek penilaian tesis 2,46. Nilai rata-rata aspek penilaian argumentasi 2,21. Nilai rata-rata aspek penilaian penegasan ulang 2,17 dan nilai rata-rata aspek penilaian kejelasan struktur 2,57. Penyebab rendahnya kemampuan menulis teks eksposisi pada peserta didik disebabkan karena peserta didik masih kesulitan dalam menentukan tesis, argumentasi, dan penegasan ulang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum memberikan hasil yang maksimal terhadap proses pembelajaran menulis teks eksposisi. Selain itu kemampuan menulis teks eksposisi pada peserta didik juga perlu ditingkatkan karena nilai rata-rata peserta didik belum mencapai 75 (KKM). Dengan demikian, agar kemampuan menulis teks eksposisi dapat meningkat, maka guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Structured Dyadic Methods* pada tindakan siklus I.

**Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Structured Dyadic Methods* pada Tindakan Siklus I**

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan berdasarkan perencanaan pembelajaran yang telah disepakati dan disetujui oleh peneliti dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Pada siklus I dilakukan pada dua aspek yaitu pengamatan proses dan pengamatan produk. Peneliti berperan menjadi guru pada pelaksanaan siklus I. Berdasarkan hasil observasi dari 10 fokus pengamatan yang diamati, guru sudah melakukan semua pengamatan tersebut. 8 fokus pengamatan mendapat skor 4 (sangat baik), 2 fokus pengamatan mendapat 3 (baik).

Pengamatan hasil/produk pada siklus I dapat diketahui bahwa nilai rata-rata peserta didik telah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil data prantindakan.

Nilai rata-rata pada siklus I 67,41. Nilai rata-rata untuk aspek penilaian tesis 2,71. Nilai rata-rata aspek penilaian argumentasi 2,57. Nilai rata-rata aspek penilaian penegasan ulang 2,5 dan nilai rata-rata aspek penilaian kejelasan struktur 2,96.

Berdasarkan hasil pembelajaran menulis teks eksposisi pada siklus I, terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Walaupun terjadi peningkatan namun nilai

rata-rata peserta didik belum mencapai 75. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindakan siklus II.

**Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Structured Dyadic Methods* pada Tindakan Siklus II**

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan tindakan pada siklus I. Hasil penelitian pada siklus II juga mengalami peningkatan yang signifikan baik secara proses maupun hasil. Secara proses terjadi peningkatan pada keaktifan tahap kelompok, menunjukkan adanya sikap positif. Kegiatan belajar menulis teks eksposisi menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Structured Dyadic Methods* direspon baik oleh peserta didik. Pada siklus II, guru mengubah anggota kelompok. Hal ini bertujuan agar peserta didik yang pada siklus I masih mendapat nilai di bawah KKM, diharapkan dapat mendapatkan nilai sesuai KKM jika dikelompokkan dengan peserta didik yang nilainya telah mencapai KKM. Hasil menulis teks eksposisi pada peserta didik kelas X MIPA 1 SMA Negeri 8 Malang dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Structured Dyadic Methods* mengalami peningkatan yang signifikan. Pada masing-masing aspek juga terjadi peningkatan nilai rata-rata.

Nilai rata-rata peserta didik pada siklus II yaitu 80,80. Nilai rata-rata untuk aspek penilaian tesis 3,17. Nilai rata-rata aspek penilaian argumentasi 3,46. Nilai rata-rata aspek penilaian penegasan ulang 3,00 dan nilai rata-rata aspek penilaian kejelasan struktur 3,28.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Structured Dyadic Methods* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada peserta didik kelas X MIPA 1 SMA Negeri 8 Malang dinyatakan berhasil.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Structured Dyadic Methods* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada peserta didik kelas X MIPA 1 SMA Negeri 8 Malang. Hal tersebut dapat dibuktikan dari keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini. Guru dapat menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Structured Dyadic Methods* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Sementara itu, jika dilihat dari hasil menulis teks eksposisi pada peserta didik mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada setiap aspek. Rata-rata

nilai hasil menulis teks eksposisi peserta didik mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terlihat mulai dari partindakan hingga siklus II.

Persentase ketuntasan pada siklus I 28,57% (8 peserta didik) dengan nilai rata-rata 67,41. Sedangkan pada siklus II Persentase ketuntasan 100% (28 peserta didik) dengan nilai rata-rata 80,80. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Structured Dyadic Methods* dipandang tepat, karena dapat meningkatkan proses serta hasil dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 8 Malang.

Dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran, (1) bagi guru, disarankan agar memanfaatkan hasil dari penelitian ini, dan memberikan variasi pada saat pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Structured Dyadic Methods*, agar dapat menambah minat serta antusias peserta didik dalam menulis, khususnya menulis teks eksposisi, (2) bagi peserta didik, disarankan untuk lebih berpartisipasi aktif dan kreatif dalam pembelajaran menulis teks eksposisi, agar mutu pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. (3) bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam keterampilan menulis, khususnya menulis

teks eksposisi, (4) bagi peneliti lain, diharapkan untuk lebih memahami model pembelajaran tersebut, agar dapat meningkatkan keterampilan menulis.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada Bapak Dr. H. Mochtar Data, M.Pd. dan Ibu Ari Ambarwati, S.S., M.Pd. selaku pembimbing skripsi dan kepada semua pihak yang memberi dukungan dalam penelitian ini.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Busri, Hasan, dkk. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Malang: FKIP Unisma.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Depok: Raja Grafindo.
- Huda, Miftahul. 2015. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakrya.
- Nurudin. 2012. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Suherli, dkk. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia*. Balitbang: Kemendikbud.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Wahyuni, Sri & Ibrahim, Syukur. 2015. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Refika Aditama